

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menggunakan data temperatur permukaan tanah pada Agustus-September 2014-2018 untuk gempa Palu 2018. Pada saat gempa Palu terjadi kenaikan temperatur permukaan tanah pada siang hari sebesar 2,2 K, melebihi batas nilai sebagai prekursor gempa bumi (≥ 2 K), akan tetapi kenaikan anomali temperatur terjadi setiap tahun. Selain itu, untuk anomali permukaan laut hanya 0,25 K masih jauh dari batas nilai sebagai prekursor gempa bumi (>2 K). Selama penelitian ini, tidak ditemukan juga adanya kemunculan awan gempa sebelum gempa terjadi. Pola awan yang berbentuk lurus dengan kepala yang tetap tidak teramati di episentrum gempa Palu. Dengan demikian, gempa Palu 2018 tidak diiringi oleh kenaikan temperatur permukaan tanah dan air laut serta kemunculan awan gempa.

5.2 Saran

Penelitian untuk analisis anomali temperatur permukaan tanah dan awan gempa sebaiknya dilakukan untuk lebih banyak kasus dengan resolusi waktu yang lebih baik lagi. Hal ini ditujukan agar hasil yang diperoleh pada pengamatan dapat dijadikan sebagai acuan faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya anomali temperatur dan awan gempa.